



Strategi Pemenangan Pasangan Herman Suherman – Tubagus Mulyana Dalam Pilkada Kabupaten Cianjur Tahun 2020

Mochamad Fadli Egi Ginanjar, Meidi Kosandi

Universitas Indonesia

fadliegi.business@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

27 Maret 2023

Disetujui :

20 Maret 2023

Dipublikasikan :

25 Maret 2023

ABSTRAK

Posisi kepala daerah di Indonesia sangat penting dalam rangka melaksanakan pemerintahan dan pembangunan untuk memenuhi harapan masyarakat. Untuk itu, Pilkada serentak diselenggarakan demi menciptakan pilkada yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer maupun sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengelaborasi strategi politik yang efektif untuk memenangkan kontestasi politik di ranah lokal. Hasil penelitian ini yaitu strategi politik yang digunakan adalah strategi campuran (Ofensif strategi perluasan pasar dan strategi defensif) mempertahankan pasar yaitu mempertahankan para pemilih Herman Suherman pada pilkada. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan. Pertama, kekuatan dari jaringan yang dimiliki koalisi partai, Kedua, seseorang yang berada pada kekuasaan atau yang mempunyai hubungan kerabat dapat mengoptimalkan jaringan yang dimilikinya dengan cara menjaga kepercayaan dari masyarakat. Ketiga, strategi kampanye yang efektif yang diaplikasikan dengan strategi politik yang tepat serta pencitraan, dan keempat, penerapan strategi politik pemenangan dalam kampanye pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan dengan pengumpulan massa dengan jumlah besar digantikan dengan memperbanyak pertemuan tatap muka dengan cara tertentu.

Kata Kunci: Kepala daerah; Strategi Politik; Pilkada; Kampanye

ABSTRACT

The position of regional executives in Indonesia is very important for promoting good governance and local economic development for the people. The direct election of local executive is held simultaneously in many regions with the aim of creating a more effective and efficient Pilkada (local election). This study uses qualitative methods with primary and secondary data. The purpose of this study is to elaborate the effective political strategy to win political contestation in the local sphere. The results of this study show that the political strategy used was a mixed strategy (offensive market expansion strategy and defensive strategy) to maintain the market, namely retaining Herman Suherman's voters in the pilkada. In this study, there are several findings: firstly, the strength of the network owned by the party coalition; secondly, someone who is in power or who has a relative relationship can optimize their network by maintaining the trust of the community. The third an effective campaign strategy is applied with the right political strategy and imagery, and fourthly, in the application of a winning political strategy in the campaign during the COVID-19 pandemic, it is carried out by gathering large numbers of people, replaced by increasing face-to-face meetings in a certain way.

Keywords: District head; Political Strategy; Pilkada; Campaign



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Posisi kepala daerah di Indonesia sangat penting dan strategis dalam rangka melaksanakan pembangunan dan memenuhi harapan masyarakat. Maka tidak mengherankan jika posisi jabatan kepala daerah seperti gubernur, bupati dan walikota menjadi posisi yang diperebutkan elite politik dan juga masyarakat sipil. Posisinya yang strategis dan memiliki tugas serta wewenang yang sangat strategis itulah yang menjadikan pemilihan kepala daerah di Indonesia selama ini cukup semarak dan diikuti oleh peserta pemilih yang antusias. Terdapat beberapa dasar pemikiran yang melatarbelakangi mengapa kepemimpinan kepala daerah penting dan menarik. Pertama, sepanjang sejarah kedudukan, peran dan wewenang kepala daerah telah menunjukkan eksistensinya sebagai pemimpin organisasi pemerintahan. Kedua, perannya menjadi strategis ketika Indonesia memasuki era otonomi daerah dimana kekuasaan

kepala daerah tidak lagi ditentukan oleh pemerintah pusat (J. Kaloh, 2009). Ketiga, sejak kemerdekaan, sekurang-kurangnya telah dilakukan tiga kali revisi mengenai peraturan tentang kepala daerah mulai dari UU Nomor 5 Tahun 1974, UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah daerah, UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan UU Nomor 8 Tahun 2005, dan perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Belum genap setahun reformasi, telah muncul UU Nomor 22 Tahun 1999 menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 produk Pemerintahan Orde Baru. Ini menandakan bahwa masalah pemerintah daerah mendapat perhatian serius sejak reformasi bergulir di Indonesia, (Setiawan, 2011).

Revisi atau perubahan terhadap beberapa peraturan tentang pemerintahan daerah itu terkait dengan perubahan konstitusi kita, yaitu perubahan Pasal 18 UUD 1945. Khusus untuk Kepala Daerah Pasal 18 (4) UUD 1945 menyatakan bahwa gubernur, bupati, dan walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota, dipilih secara langsung. Tujuan dilaksanakannya pilkada serentak adalah untuk menciptakan pilkada yang lebih efektif dan efisien. Sejatinnya penyelenggaraan pilkada serentak dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien serta dapat mewujudkan jiwa demokratis, apabila seluruh pemangku kepentingan, rakyat, dan fasilitas pendukung dapat berfungsi dan bertindak dengan sigap dan disiplin. Berdasarkan pasal 1 angka 3 dan 4 UU Nomor 8 Tahun 2015, penyelenggaraan pilkada serentak dapat diikuti oleh peserta pemilihan yang berasal dari pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik maupun pasangan calon dari jalur perseorangan yang didaftarkan atau mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU). Berikut detail jumlah pasangan calon Kepala Daerah yang ikut serta dalam kontestasi pada setiap gelombang penyelenggaraan pilkada serentak dari tahun 2015 sampai tahun 2020.

Tabel 1 Jumlah Daerah yang Menyelenggarakan Pilkada

AMJ Tahun	Pilkada Tahun	Daerah	Keterangan
2015 dan Januari s/d juni 2016	2015	269 daerah	9 provinsi, 224 kabupaten, 36 kota
Juli 2016 s/d Desember 2017	2017	101 daerah	7 provinsi, 76 kabupaten, 18 kota
Januari 2018 s/d Desember 2019	2018	171 daerah	17 Provinsi, 115 kabupaten, 39 kota
9 Desember 2020	2020	270 daerah	9 provinsi, 224 kabupaten, 37 kota

Sumber: KPU – diolah dari info pemilu

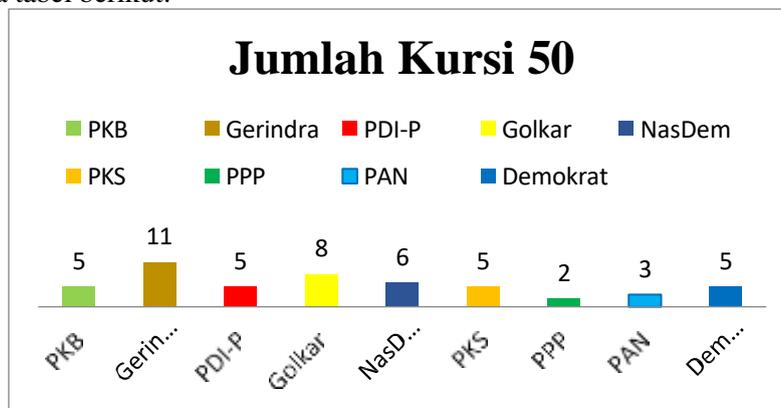
Sebanyak 270 daerah menggelar Pilkada pada tahun 2020. Terdapat fenomena yang menarik untuk ditelusuri pada Pilkada 2020. Beberapa petahana yang diduga dan menjadi tersangka tindak pidana korupsi justru masih mendapatkan suara yang tinggi dari masyarakat. Hal tersebut terjadi seperti di Kabupaten Cianjur Herman Suherman sebelumnya adalah Plt Bupati Kabupaten Cianjur yang menggantikan Bupati Irvan Rivano Muchtar karena Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2018 penggunaan dana alokasi khusus Pendidikan sebesar 1,5 milyar. Herman Suherman juga beberap kali mendapatkan laporan dugaan korupsi korupsi, salah satunya pada pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cianjur tahun anggaran 2019 sebesar Rp.1.2 Triliun namun mampu memenangkan pilkada dengan suara 58,6% atau 600.394 suara (Tempo.co, 2020). Selain di Kabupaten Cianjur fenomena tersebut juga terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pasangan petahana Bupati Ogan Komering Ulu, Kuryana Azis dan Wakil Bupatinya Johan Anuar maju kembali di Pilkada Ogan Komering Ulu tahun 2020, Johan Anuar diketahui memiliki kasus dugaan korupsi pengadaan lahan kuburan di Ogan Komering Ulu yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 6,1 miliar dapat memenangkan pilkada melawan kotak kosong dengan memperoleh suara atau 66,4% atau 78.409 suara (Cnnindonesia.com). Putra Presiden Joko Widodo yang juga menjadi Calon Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka diduga terlibat kasus korupsi dana bansos Covid-19 Kementerian Sosial dengan merekomendasikan pengadaan goodie bag ke PT Sritex Sukoharjo memenangkan Pilkada Solo dengan jumlah 86,5% atau 225.451 suara (Solopos.com, 2022).

Dari latar belakang Pilkada serentak pada tahun 2020 tersebut, penulis memilih untuk meneliti salah satu kandidat kepala daerah yang beberapa kali dilaporkan karena diduga melakukan tindak korupsi namun bisa memenangkan suara cukup tinggi, yaitu yang terjadi pada kontestasi Pilkada di

Kabupaten Cianjur. Perjuangan masyarakat Kabupaten Cianjur dalam berusaha mengungkap kasus korupsi pemerintahan sebelumnya menjadi perjalanan yang ditempuh cukup panjang. Bupati Kabupaten Cianjur pada periode 2016 – 2020 Irvan Rivano Muchtar yang akhirnya pada tahun 2018 terjerat operasi tangkap tangan korupsi dana pendidikan sebesar 1,5 miliar berasal dari 140 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Cianjur yang mendapat Dana Alokasi Khusus (DAK) (Detik.com, 2020).

Beragam kegiatan juga ditunjukkan warga Cianjur untuk merayakan tertangkapnya Bupati Irvan Rivano Muchtar. Mengadakan kegiatan Istiqomah Akbar menggelar 1000 kastrol nasi liwet di depan edung Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur bertemakan “Tasyakur Bin Nikmat Rakyat Cianjur Bingah” Puji Syukur dan Nikmat Berbahagia Rakyat Cianjur atas tertangkapnya Bupati Irvan Rivano Muchtar. Masyarakat Cianjur berorasi dan berkumpul menjajakan kastrol berisi nasi liwet masakan khas Sunda yang dihidangkan secara serentak. Untuk mengungkapkan kebahagiaan tersebut bahkan kendaraan angkutan umum (angkot) menggratiskan ongkosnya untuk penumpang sebagai rasa syukur atas operasi tangkap tangan (Detik.com, 2020).

Pilkada serentak pada tahun 2020 di Kabupaten Cianjur diikuti oleh 4 pasangan calon yang berkompetisi. Pasangan calon pertama Muhammad Toha, S.Ag., M.Pd I- Ade Sobari.S.AP (Hade) dari jalur Independen, kedua Oting Zainal Mutaqin, SH., MM -Wawan Setiawan, S.H., M.I.Pol (OTW) diusung oleh Partai Demokrat dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), ketiga Herman Suherman - TB Mulyana Syahrudin (BHS-M) di usung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar) Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Nasdem, Keempat Pasangan Lepi Ali Firmansyah, SP.d., MP-Gilar Budi Raharja, S.T., M.Sc (Pilar) diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Dalam persaingan tersebut ada dua sosok ketua partai tingkat daerah yang turut maju menjadi calon bupati dan wakil bupati di Pilkada Kabupaten Cianjur, yakni TB Mulyana sebagai Ketua DPD Partai Golkar dan Lepi Firmansyah sebagai Ketua DPC PKB. Kekuatan koalisi partai pendukung apabila dihitung melalui jumlah kursi yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cianjur, partai yang memperoleh kursi atau suara terbanyak pada Pemilihan Calon Legislatif 2019 di Kabupaten Cianjur, dapat dilihat pada tabel berikut:



Grafik 1 Perolehan Kursi DPRD Kota Tangerang Selatan pada Pemilu 2019

Sumber diolah kembali dari <https://pilkada2015.kpu.go.id/cianjurkab>

Partai Gerindra menempati posisi pertama dengan memiliki 11 kursi di DPRD, posisi kedua Partai Golkar dengan 8 Kursi, posisi ketiga terdapat empat partai yaitu PKB, PDI-P, PKS dan Partai Demokrat dengan 5 kursi dan posisi ke lima PAN dengan 3 kursi, posisi terakhir PPP dengan 2 kursi. Apabila dihitung total partai koalisi dengan jumlah kursi di DPRD Kabupaten Cianjur tertinggi pertama ada pada koalisi partai pengusung pasangan nomor urut 3 Herman Suherman dan TB Mulyana dengan total jumlah 24 kursi. Pasangan calon kedua yaitu koalisi partai pengusung Oting Zainal Mutaqin dan Wawan Setiawan 16 kursi, ketiga koalisi partai pengusung Lepi Firmansyah dan Gilar Budi Raharja 10 kursi dan terakhir Muhammad Toha dan Ade Sobari melalui jalur independen tanpa didukung oleh partai manapun.

Hasil akhir kompetisi Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Cianjur Selly Nurdinah dalam keterangannya menyatakan jumlah suara yang sah sebanyak 1.053.853 suara. Sementara yang tidak sah sebanyak 48.695 suara. Pilkada Kabupaten Cianjur pada tahun 2020

dimenangkan oleh pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana. Berikut dalam tabel data lengkap perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Dalam Pilkada Kabupaten Cianjur pada Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2 Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Dalam Pilkada Kabupaten Cianjur Tahun 2020

No	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Perolehan Suara	Persentase
1	Muhammad Toha - Ade Sobari	37.423	3.6%
2	Oting Zainal Mutaqin - Wawan Setiawan	87.426	8.4 %
3	Herman Suherman - TB Mulyana Syahrudin	600.394	56.8%
4	Lepi Ali Firmansyah - Gilar Budi Raharja	328.610	31.2 %

Sumber: KPU Cianjur

Hasil pada tabel tersebut menyatakan bahwa Herman Suherman memenangkan Pilkada dengan perolehan suara sebanyak 600.394 suara atau 56.8 persen. Sebelum mencalonkan diri menjadi wakil bupati pada tahun 2015 Herman Suherman adalah seorang birokrat pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mukti periode 2011–2015 merupakan perusahaan milik daerah (BUMD). Pada tahun awal menjabat sebagai Wakil Bupati Kabupaten Cianjur tahun 2016 terdapat dugaan kasus korupsi selama Herman Suherman menjabat sebagai Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Tirta Mukti). Herman Suherman juga mendapat beberapa dugaan korupsi yang dilaporkan dari tahun 2016 saat menjabat sebagai Wakil Bupati hingga menjadi Plt Bupati Kabupaten Cianjur pada tahun 2019 jabatan terakhir Herman Suherman sebelum mencalonkan diri di Pilkada Kabupaten Cianjur tahun 2020. Berikut beberapa kasus dugaan korupsi yang dilaporkan pada Herman Suherman yaitu dugaan Kasus Korupsi dana PDAM Tirta Mukti periode 2011-2015 saat Herman Suherman menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Mukti, yang kedua dugaan Kasus Korupsi APBD Cianjur 2019 senilai Rp 1.2 Triliun. Herman Suherman dilaporkan oleh GNPK -RI ke KPK, yang ketiga dugaan Kasus Korupsi pada pengadaaan lahan Kantor Kecamatan Cugenang

Di tengah anggapan masyarakat mengenai korupsi yang dinilai tidak wajar dan tidak etis, dan menjadi pertanyaan bagi sebagian masyarakat Kabupaten Cianjur karena kandidat justru mampu memenangkan pemilihan, bahkan dengan selisih suara yang cukup jauh. Fenomena tersebut, tentu merupakan sebuah hal yang menarik untuk mengurai sebab di balik kemenangannya. Penelitian ini melihatnya dari sisi strategi politik kemenangan yang dilakukan oleh kandidat dalam memenangkan pilkada. Kemenangan mereka tentu tidak bisa dilepaskan dari berbagai proses dan faktor dalam mengatur strategi untuk menarik kembali kepercayaan masyarakat, serta menjual program-program yang baru untuk memperbaiki citra tersebut.

Dalam sejarah politik di Cianjur kekalahan Petahana dalam kontestasi Pilkada sudah terjadi beberapa kali, salah satunya dalam pilkada pada tahun 2006. Sosok petahana Wasidi Swastomo Bupati Cianjur periode tahun 2001- 2006 didampingi Calon Wakilnya Ade Barkah Surahman dengan suara 309.181 atau 34,08 persen kalah dalam Pilkada Kabupaten Cianjur pada tahun 2007 oleh pasangan Tjetjep Muchtar Soleh dan Dadang Sufianto dengan suara 311.802 atau 34,37 persen. Wasidi Swastomo Sosok pendiri Gerbang Marhamah Cianjur (Perda Syariat Islam) dalam pemberitaan di kalangan masyarakat Cianjur turut mengizinkan pembangunan Lembah Karmel tempat ibadah katolik terbesar di Indonesia yang berlokasi Desa Cikanyere, Kecamatan Sukaresmi. Hal tersebut menjadi salah satu kelemahan karena mayoritas masyarakat di Cianjur 99,30 persen beragama Islam karena isu tersebut tersebar di kalangan masyarakat Kabupaten Cianjur para pendukung sebelumnya beralih mendukung Tjetjep Muchtar Soleh (Sari, 2019).

Selain penjelasan tersebut dalam pilkada 2020 ini juga tampak fakta atau fenomena yang menarik karena tidak semua petahana berhasil menang. Terdapat enam petahana Bupati dan Walikota di Sulawesi Tenggara kalah (radarsulteng.id, 2020), sepuluh petahana pada Pilkada 2020 di Jawa Timur juga kalah (news.okezone.com, 2020), hasil real count menunjukkan hampir semua calon petahana kalah dalam pilkada 2020 di sembilan kabupaten di Nusa Tenggara Timur (Pos-Kupang.com, 2020), tiga belas calon petahana ikut pilkada di Sumatera Barat, hanya empat yang menang berdasarkan real count KPU (harianhaluan.com, 2020), serta dari sembilan daerah yang diikuti petahana dalam Pilkada 2020 di Papua yang terpilih berdasarkan hasil pleno penetapan KPU hanya ada di dua kabupaten (jubi.co.id, 2021). Begitu banyak data menunjukkan petahana yang kalah di Pilkada 2020 sehingga strategi politik pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten

Cianjur menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Uraian mengenai strategi politik pasangan kandidat Herman Suherman dan TB Mulyana sebagai pemenang pilkada diperlukan guna mengetahui strategi politik yang efektif untuk memenangkan kontestasi politik di ranah lokal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diketahui lebih lanjut terkait strategi politik kemenangan Herman Suherman dan Tubagus Mulyana dalam Pilkada Kabupaten Kabupaten Cianjur tahun 2020. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Strategi Pemenangan Herman Suherman dan Tubagus Mulyana Dalam Pilkada Kabupaten Cianjur Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode kualitatif dipilih guna memperoleh pemahaman yang otentik dari pengalaman orang-orang yang berhubungan erat dengan topik penelitian, dalam hal ini ada pengalaman dari tim sukses pasangan Herman Suherman dan TB. Mulyana dalam Pilkada Kabupaten Cianjur 2020. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara purposive. Teknik *Purposive* menurut (Sugiyono, 2008, hal 54) merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, maksudnya ialah seseorang yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti karena informan tersebut memiliki informasi atau pemahaman tentang strategi pemenangan pasangan Herman Suherman dan Tubagus Mulyana.

Menurut (Creswell 2013, 266), langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi. Teknik Analisa data yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan informan dianalisis secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan, di antara adalah karena analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar. Teknik tersebut dilaksanakan dalam riset untuk penulisan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah strategi merupakan rancangan dari langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan misi melindungi sumberdaya yang dimiliki. Langkah terpenting dalam merencanakan strategi politik adalah mempertahankan kekuatan dan mengembangkannya mengubah atau memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki.

Perumusan tugas strategis yang dilakukan untuk situasi yang dihadapi dengan adalah melibatkan seluruh sumberdaya untuk mengatasi kelemahan. Berikut Deskripsi situasi yang dihadapi dan Deskripsi Tugas Strategis Herman Suherman dan TB Mulyana pada pemenangan Pilkada Kabupaten Cianjur tahun 2020:

Tabel 3 Perumusan Tugas Strategis

No	Deskripsi situasi yang dihadapi	Deskripsi Tugas Strategis
1	Memiliki beberapa dugaan Isu Korupsi dan Gratifikasi yang dilaporkan dan tersebar di media	Dengan membangun citra yang lebih baik (Sesuai dengan harapan kelompok target/ masyarakat Kabupaten Cianjur) Menampilkan faktor-faktor citra positif dibandingkan dengan kelemahan Citra lawan.
2	Basis suara pendukung sebelumnya terpecah	Membangun Kembali komunikasi dengan pendukung sebelumnya, menepati janji – janji politik dan memberikan pemahaman kepada pendukung sebelumnya
3	Tidak memiliki sosok figur anak muda / millennial. Tidak dekat dengan para pemilih muda	Menciptakan isu – isu sesuai dengan kebutuhan para pemilih muda, seperti penggunaan teknologi, inovasi, mendukung segala kegiatan-kegiatan yang menarik minat anak – anak muda, menyampaikan pesan gagasan yang menarik minat pemilih muda.

4	Isu negatif yang berkaitan dengan Partai PDI bertentangan dengan profil atau citra Herman Suherman	Tidak menonjolkan Herman Suherman sebagai kader PDI-P, menggunakan seragam netral. Memfokuskan pada citra atau image personal Herman Suherman sebagai sosok yang religius.
5	Jaringan pendukung wilayah Cianjur selatan yang belum terjangkau (merupakan basis kuat suara pendukung pasangan pasangan nomor 4)	Membuat isu yang menjadi fokus kebutuhan masyarakat wilayah tersebut. Membentuk program-program yang dapat membantu wilayah tersebut, pesan-pesan politik tersebut disampaikan secara langsung dengan pertemuan-pertemuan yang dilakukan ke daerah-daerah pelosok di Cianjur Selatan.

Herman Suherman dan TB Mulyana merubah kelemahan tersebut dengan menampilkan faktor-faktor positif dibandingkan dengan mencari menyerang kelemahan lawan. Membentuk program, citra sesuai dengan keinginan dan harapan para kelompok target masyarakat Kabupaten Cianjur dengan giat bertemu secara langsung, menyampaikan pesan untuk membantu kebutuhan dan keinginan mereka. Hasil pertemuan tersebut lalu disebarakan melalui berbagai media. Dipropagandakan dengan program unggulan, kompetensi dan kinerja selama menjabat sebagai Plt Bupati Kabupaten Cianjur.

Pemilihan Strategi Herman Suherman dan TB Mulyana

Penentuan pilihan yang tepat perlu memiliki kemampuan mengenali pola dasar strategi yang dibutuhkan, setelah dibangun ada pilihan strategi tunggal dan itu dipengaruhi syarat kerangka kerja dan target image. Ada dua strategi yang bisa digunakan pertama strategi ofensif terdiri dari strategi memperluas pasar dan menembus pasar, kedua strategi defensif terdiri dari strategi mempertahankan pasar dan strategi menutup atau menyerahkan pasar (Schroder, 2013, hal. 166). Dalam tahap awal pembentukan partai koalisi Herman Suherman berhasil menerapkan strategi Ofensif perluasan pasar dengan bergabung menjadi kader PDI-P Herman Suherman mendapatkan para pendukung baru dan menjadi titik awal untuk menarik partai oposisi lainnya masuk ke dalam koalisi pendukung, dan strategi defensif mempertahankan pasar dengan menjadikan TB Mulyana sebagai calon wakil bupati sebagai pendampingnya untuk tetap mempertahankan para pemilihnya sebelumnya yang tergabung dalam Partai Golkar. Terbentuk kekuatan koalisi 5 partai yang adalah kekuatan yang bisa dikembangkan untuk memenangkan Pilkada Kabupaten Cianjur 2020.

Herman Suherman dan TB Mulyana juga menerapkan strategi ofensif memperluas pasar dengan cara menarik kelompok target pemilih baru, memberi tawaran yang lebih baik bagi para kelompok pesaing, strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan penawaran program-program yang sesuai dengan kebutuhan mereka dikemas dengan cara yang lebih menarik, melengkapi segala kekurangan. Perekrutan anggota dengan membentuk organisasi tim relawan sesuai dengan kebutuhan kelompok target tersebut, dan memfasilitasi mereka dalam menjalankan tugas-tugas.

Tabel 4 Tinjauan Pendekatan Strategi yang Dilakukan Tim Pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana

Faktor-Faktor	Strategi Ofensif Memperluas Pasar	Strategi Defensif Mempertahankan Pasar
Pemilih	Menarik kelompok pemilih baru	Memamfaatkan potensi yang ada agar lebih efektif
Pesaing	Memberi tawaran yang lebih baik bagi para pemilih kelompok pesaing	Mengaburkan Perbedaan
Multiplikator, perekrut, penasehat	Melakukan kampanye pengantar	Intensif memelihara multiplier
Lingkungan Eksternal	Memanfaatkan perubahan nilai, perubahan struktural, teknologi komunikasi baru	Memanfaatkan data pemilih tetap, memanfaatkan data – data tentang keberhasilan
Produk, Personil, Profil	Program baru yang melengkapi perubahan dalam profil, mewujudkan keselrasan program/personal	Pemasaran program yang sudah ada, menunjukkan keselarasan program-program individu

Faktor-Faktor	Strategi Ofensif Memperluas Pasar	Strategi Defensif Mempertahankan Pasar
Anggota, Pemegang Jabatan	Perekrutan anggota, Pengembangan SDM	Memberikan kompensasi untuk kemerosotan anggota
Keuangan	Investasi dalam bidang pengembangan dan humas	Investasi dalam bidang humas
Organisasi	Mempersiapkan Organisasi untuk target kelompok baru target baru, memfasilitasi partisipasi kelompok target baru, memelihara anggota baru	Mempermudah proses, mengembangkan rutinitas, menurunkan biaya

Perumusan Strategi

Ada empat prinsip yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi. Pertama prinsip memilih medan pertempuran, kedua prinsip pemusatan kekuatan ketiga prinsip penyerangan, keempat prinsip pemanfaatan kekuatan langsung dan tidak langsung. (Schroder, 2013, hal 217). Pada prinsip yang pertama dalam memilih medan pertempuran, Herman suherman memfokuskan isu-isu yang dikonfrontasikan pada wilayah-wilayah yang menjadi basis masa kekuatan pesaing salah satunya di wilayah Cianjur Selatan masyarakat pendukung pesaing yang masih bisa dimanfaatkan. Salah satunya ada wilayah Cianjur Selatan adalah basis potensial pasangan calon nomor 4 Lepi Firmansyah putra daerah Cianjur selatan beberapa kali menjadi Anggota DPRD mewakili dapil Cianjur Selatan. Dengan mengambil basis mereka menekan para pemilihnya untuk dengan menawarkan program-program yang lebih baik. Dengan cara tersebut dapat mengurangi pemilih lawan dalam mengembangkan suaranya di wilayah tersebut. Prinsip kedua dengan pemusatan kekuatan dengan mempertahankan kekuatan – kekuatan yang dimiliki sehingga tidak dipengaruhi oleh lawan, dengan membentuk tim khusus untuk memantau pergerakan lawan terhadap kekuatan-kekuatan yang dimiliki. Ketiga adalah prinsip penyerangan, menyerang strategi kelemahan lawan dan memastikan hal tersebut dapat dimenangkan dan mempersiapkan alternatif-alternatif lain apabila gagal dalam penyerangan tersebut dengan menerapkan politik niche. Prinsip keempat yaitu pemanfaatan kekuatan langsung dan tidak langsung, di luar kekuatan partai atau organisasi, dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang masih tersembunyi belum dimiliki oleh para pesaing.

Pemilihan Isu

Pemilihan isu yang strategis dilakukan secara bertahap. Langkah pertama adalah pengumpulan isu-isu yang dapat ditawarkan dalam pilkada, dan sesuai dengan analisa situasi pengumpulan fakta yang ditemukan pada lingkungan eksternal di Kabupaten Cianjur. Untuk itu program-program yang dikumpulkan berhubungan dengan rencana strategi. Memanfaatkan isu – isu yang sedang berkembang, isu isu tersebut disaring menggunakan empat filter berdasarkan ketertarikan, keuntungan strategis, perbedaan, dan kejelasan.

Dengan ada pemberitaan tersebut Herman Suherman membuat baliho yang terpasang di banyak titik pusat Cianjur dengan bertuliskan ‘Cianjur Zero Covid-19’. Dalam hal ini memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pemerintah kabupaten Cianjur yang dipimpin oleh Herman Suherman dengan kebijakannya dan aturan protokoler yang diterapkan berhasil menjadi salah satu kabupaten yang dapat menjaga masyarakat dari wabah Covid–19, sehingga diakhir masa jabatannya sebagai Plt Bupati Kabupaten Cianjur berhasil meningkatkan persepsi kompetensinya.



Gambar 1 Program Unggulan Herman Suherman dan TB Mulyana
sumber : (bhsmanjur.com, 2020)

Lima program unggulan dikampanyekan dengan lambang warna 5 partai koalisi. Pembentukan 10 ribu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menggunakan warna merah lambang warna PDI-P, Peningkatan Produktivitas 1.000 hektar lahan pertanian warna biru dongker warna partai Nasdem, 1000 program km jalan Benton menggunakan warna kuning melambangkan warna Partai Golkar, Pelaksanaan 1000 Kampung Cianjur Caang warna biru muda digambarkan melambangkan warna PAN, Pemberdayaan 1.000 kobong (pesantren) warna hijau melambangkan warna PPP. Dengan simbol yang dipublikasikan memberikan gambaran program-program hasil kesepakatan dengan lima koalisi partai pengusung.

Target Image: Citra yang diinginkan

Herman Suherman dan TB Mulyana memiliki kekuatan dalam hal popularitas dibanding dengan kandidat pasangan yang lain namun setelah beberapa kali dilaporkan dugaan korupsi dan gratifikasi Herman Suherman yang diberitakan di media mengurangi kepercayaan masyarakat Kabupaten Cianjur. Berbagai media turut menyebarkan isu tersebut, karena media memiliki minat yang lebih besar terhadap berita-berita yang negatif dibandingkan dengan berita-berita yang positif. Motto dunia jurnalistik adalah: *bad news are good news*. Strategi dalam pembentukan citra atau *image* yang diinginkan oleh masyarakat perlu diupayakan untuk kembali meraih kepercayaan masyarakat, memperbaiki citra tersebut disesuaikan dengan keinginan dan harapan masyarakat Kabupaten Cianjur tanpa harus menyangkal isu – isu negatif tersebut.

Citra yang diinginkan - atau bisa juga disebut sebagai citra yang diidamkan, adalah citra yang ingin kita ciptakan di benak para pemilih atau kelompok target tertentu (Schoder, 2013, hal 251). Cianjur berjudul Kota Santri tidak terlepas dari tradisi mengaji atau ngaos di wilayah itu. Citra sebagai daerah agamis telah dirintis sejak 1677 sejarah Cianjur lahir dibangun oleh para ulama dan santri mengembangkan syiar Islam. Sejak abad ke-17 baik mulai dari pendiri Cianjur Arya Wira Tanu I, sampai abad 21 termasuk Bupati Cianjur untuk periode 2016-2020 Irvan Rivano Muchtar beragama Islam. Penduduk Kabupaten Cianjur dikenal sebagai masyarakat yang religius dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam yang mencapai 99,36%, sedangkan penduduk beragama lainnya mencapai 0,64%.

Herman Suherman sosok pemimpin yang dekat dengan masyarakat kecil sering blusukan ke daerah peloksok Kabupaten Cianjur, melihat kondisi Cianjur tingkat IPM dan kesejahteraannya masih kurang. Herman Suherman menawarkan program pembentukan 10.000 UMKM dan peningkatan produktivitas lahan pertanian untuk membantu masyarakat kecil yang membutuhkan pekerjaan dengan bantuan pelatihan, pendampingan dan permodalan, sasaran program tersebut untuk meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat. Sedangkan penggambaran citra TB Mulyana adalah seorang pengusaha, adik dari Ade Barkah tokoh politisi senior di Kabupaten Cianjur pada tahun 2020 tersebut menjabat sebagai Ketua DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Barat dan Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, hal tersebut menjadi kekuatan dalam menggerakkan jaeingannya dan basis suara pendukung Ade Barkah. Iwan Degeu pendukung BHSM Millenial menjelaskan tentang sosok Ade Barkah:

Target Image Internal

Di samping target image eksternal (di luar organisasi), perlu dibangun pula target image di dalam organisasi (internal). Langkah ini untuk memenuhi tuntutan para anggota dan fungsionaris partai, atau tuntutan dan harapan. (Schoder, 2013). Target image eksternal tidak boleh terlalu bertentangan dengan target image internal. Citra yang diinginkan di dalam organisasi merupakan pelengkap citra yang diinginkan di luar organisasi. Citra yang diinginkan di dalam organisasi ini digunakan sebagai bagian dari Pemenangan internal dan menggambarkan tujuan organisasi, suasana dalam lingkungan organisasi, kerjasama dengan pimpinan atau kandidat dan gaya manajemennya. Dengan adanya kedekatan tersebut dengan tim Pemenangan lebih leluasa untuk memberikan ide gagasan, dan komunikasi yang terjalin dengan baik dalam melaksanakan tugas-tugas pemenangan pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana. Citra yang terbentuk oleh Herman Suherman dan TB Mulyana sangat berpengaruh terhadap dukungan dari barisan internal, dukungan yang solid mempanyai andil terhadap proses pemenangannya seperti Tim Pemenangan dan simpatisan yang bekerja tidak mengenal waktu untuk memenangkan Pilkada Kabupaten Cianjur tahun 2020.

Kelompok Target

Kelompok target adalah kelompok bagian masyarakat secara keseluruhan, yang ingin dijangkau di dalam strategi kampanye. Penentuan kelompok target berguna untuk mengarahkan proses komunikasi sedemikian rupa, sehingga dengan menekan kemungkinan tercecernya informasi serendah mungkin, kita dapat meraih hasil yang maksimal. Dalam pendekatan formal, perhatian harus difokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan organisasi-organisasi eksternal seperti asosiasi, perkumpulan. Pendekatan informal lebih banyak menggunakan kegiatan kehumasan, dan pendekatan media berarti harus menjaga hubungan dengan media. (Schoder, 2013, hal 305). Dalam proses pemenangan, tim pemenangan memfasilitasi sebanyak mungkin jaringan pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana ke berbagai perkumpulan organisasi, asosiasi dan komunitas, kaum muda maupun manula, kalangan bawah, kalangan menengah atas dan kalangan atas. Klasifikasi kelompok target dibentuk berdasarkan target citra Herman Suherman dan TB Mulyana. Berikut pengelompokan target berdasarkan target image yang dibentuk:

Tabel 5 Kelompok Target Pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana

Target Image	Kelompok Target
Herman Suherman dikenal sebagai sosok yang religious di dalam gaya hidup dan kebijakan dalam pemerintahannya. Salah satu program yang ditawarkan adalah pemberdayaan 1000 Pesantren / Kobong tersebar di Kabupaten Cianjur.	Masyarakat Beragama Musim, Lembaga Pendidikan Keagamaan, Organisasi Kegamaan, Pemuka Agama.
Herman Suherman dan TB Mulyana merupakan sosok yang dekat dengan masyarakat kecil, dalam mengentaskan kemiskinan di kabupaten Cianjur Herman Suherman menawarkan program pembentukan 10.000 UMKM untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan pelatihan, bimbingan dan permodalan untuk mengembangkan kemampuan dan pendapatan masyarakat Cianjur dengan cara berwirausaha.	Organisasi Kepemudaaan, Organisasi Sosial, Lembaga Koperasi dan UMKM, Masyarakat kecil, Pengangguran, Perempuan, Janda, anggota keluarga yang mencari nafkah atau pemasukan sampingan.
Herman dan TB Mulyana dengan program peningkatan produktivitas 1000 Hektar lahan pertanian untuk membantu petani masyarakat pedesaan, memberi akses lahan milik pemerintah untuk dijadikan lahan pertanian, melatih dan mengembangkan usaha tani yang ada di Kabupaten Cianjur bekerjasama dengan banyak pihak.	Masyarakat Desa, Petani, Pengusaha, Pemilik Tanah, Wirausaha, Kelompok atau Komunitas Petani.
Untuk mendukung program – program tersebut agar berkelanjutan. Herman Suherman dan TB Mulyana pelaksanaan program 1000 km Jalan beton untuk daerah-daerah pelosok belum ada akses untuk kendaraan, dengan adanya fasilitas tersebut akan menunjang proses ekonomi di Kabupaten Cianjur.	Masyarakat Cianjur pelosok yang belum memiliki akses jalan yang baik, pengusaha, wiraswasta, pengendara mobil atau motor, pegawai.
1000 Kampung Caang adalah program penerangan untuk daerah pelosok belum ada akses listrik dan internet, hal tersebut tentu untuk memberikan fasiktas masyarakat untuk menggunakan teknologi di era digital 4.0 dan menunjang program pemerintah, mengembangkan kemampuan teknologi masyarakat pedesaan dalam mengakses informasi.	Lembaga Pendidikan, Masyarakat Desa, Petani, Pengusaha, Wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil, Kaum Muda Desa yang berorientasi pada masa depan.
Menerapkan revolusi 4.0 dan mengikuti perkembangan teknologi dalam pemerintahan untuk memudahkan masyarakat.	Masyarakat Umum, Pegawai Negeri Sipil, Pengusaha, Wiraswasta.
Herman Suherman dan Tb. Mulyana sadar bahwa Cianjur membutuhkan tenaga kesehatan yang dapat menangani masalah kesehatan yang lebih serius. Pasangan tersebut memberikan beasiswa untuk dokter-dokter dan	Tenaga Kesehatan, Masyarakat pedesaan/Daerah Pelosok

Target Image	Kelompok Target
menempatkannya di daerah yang belum terakses oleh tenaga kesehatan khususnya dokter spesialis agar fasilitas Kesehatan merata.	

Menurut Schroder Kelompok-kelompok target ini pada dasarnya dapat diakses melalui empat pendekatan, yaitu pendekatan formal (organisasi, asosiasi, perkumpulan), pendekatan informal (tempat kediaman), pendekatan melalui media (berbagai media), dan pendekatan elektronik (internet, sosial media) (Schroder, 2013). Tim Pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana menggunakan empat pendekatan tersebut untuk membentuk jaringan pemenangan di seluruh kabupaten Cianjur.

Pesan Kelompok Target

Pada saat memilih kelompok target, ada bagian- bagian tertentu dan target image yang perlu diperiksa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelompok masyarakat mana yang terkesan pada bagian-bagian tertentu dari citra yang kita inginkan tersebut. Dengan kata lain, harus mengidentifikasi keuntungan-keuntungan mana yang dinilai positif oleh kelompok- kelompok tertentu. Jika komponen-komponen dalam target image sudah dikategorisasikan sesuai dengan kehendak kelompok target, tugas berikutnya adalah menentukan target image yang lebih spesifik untuk setiap kelompok target yang berbeda. (Schoder, 2013).

Kelompok Masyarakat Agama Islam

Herman Suherman selain dikenal sosok yang religius menjalankan sunah nabi puasa senin dan kamis, menegakan syariat Islam dalam kebijakan pemerintahannya. Herman Suherman dalam Pemenangan politiknya membuat tagline “Politik adalah Ibadah” pesan tersebut adalah bahwa berpolitik itu tidak buruk. Berpolitik itu sarana untuk beribadah, pengabdian untuk kemaslahatan umat.



Gambar 2 Herman Suherman Saat Berpidato Berpolitik Adalah Ibadah

Sumber : (bhsmanjur.com, 2020)

Dalam pesannya, Herman Suherman bersama TB Mulyana akan memprioritaskan program pembangunan dan pemberdayaan 1000 pesantren/ kobong tersebar di Kabupaten Cianjur, dengan adanya program dan fasilitas tersebut untuk membentuk sumberdaya manusia di Cianjur mandiri, maju, religius serta berakhlak mulia, yang kelak akan memimpin bangsa ini. Herman Suherman juga rutin memposting pesan yang disampaikan memperkuat citra religius pada diri Herman Suherman. Pesan atau motivasi dalam bentuk keagamaan setiap hari jum'at dalam media sosialnya salah satu gambar dan pesan yang disampaikan dalam postingan media sosialnya sebagai berikut:



Gambar 3 Postingan Pesan Motivasi Religi Setiap Hari Jumat
(sumber: Instagram bhs, 2020)

Pesan target image kepada kelompok target mendapatkan respon yang baik, sebanyak 200 Kiyai pendukung Herman Suherman dan TB Mulyana yang bergabung dalam 'Forum Kiyai Cianjur' mendeklarasikan dukungannya terhadap pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cianjur H. Herman Suherman dan H. TB. Deklarasi kali forum kiyai ini lalu disebut menjadi Forum Kiyai Manjur, dukungan tersebut juga akan dilaksanakan di wilayah utara dan akan dilaksanakan di wilayah tengah dan selatan untuk menambah dukungan kemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana.

Pesan Kelompok untuk Petani:

Herman Suherman mengunjungi kelompok tani di berbagai kecamatan di Kabupaten Cianjur, untuk menyerap informasi kendala dan kebutuhan masyarakat. Herman Suherman berjanji akan meningkatkan sistem, pemberdayaan para petani dan pengembangan hasil tani. dengan luasnya tanah Cianjur, Herman Suherman akan memaksimalkan pertanian di Kabupaten Cianjur dengan mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pertanian. Melalui BUMD tersebut Herman Suherman berharap dapat membantu kesulitan para petani, sekaligus ada keuntungan yang bisa diperoleh untuk keuangan daerah. Herman mengatakan, pertanian memang menjadi salah satu bidang yang menjadi program utama pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana. Cianjur saat ini telah memiliki dua Gudang SRG (Sistem Resi Gudang) di Warungkondang dan Haurwangi keduanya digunakan untuk beras. Dalam kunjungannya ke gabungan kelompok tani sempat dijanjikan ke depan apabila terpilih jadi Bupati kembali, Herman Suherman akan membangun gudang-gudang serupa untuk menampung hasil pertanian lain seperti palawija. Hadirnya langsung Herman Suherman ke kelompok tani mendapat apresiasi dari kelompok tani, beberapa kelompok tani yang dikunjungi oleh Herman Suherman secara langsung, bersedia mendukung dan memasang poster di rumah – rumah mereka (Tribunjabar.com, 2020).

Kelompok Pedagang Pasar

Herman Suherman menyempatkan bertemu pedagang di Pasar GSP Cibadak, dalam rangkaian kemenangan pertemuan terbatas. Herman juga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mendengarkan dan menyerap aspirasi para pedagang. Terkait persoalan stabilitas harga yang dikeluhkan pedagang, Herman memiliki solusi yakni menjadikan BUMDes sebagai pengelola hasil pertanian. Pertanian yang ada di desa-desa harus ditangani oleh BUMDes. Petani jangan pinjam ke pihak lain, BUMDes. Herman merencanakan BUMDes mengelola pertanian. Dari BUMDes langsung disalurkan ke pedagang-pedagang yang ada di pasar. Sehingga harga dan stok bisa distabilkan. Petani untung, pedagang untung, masyarakat juga untung karena tidak membeli dengan harga mahal. Selain itu Herman juga menghadiri pasar Hewan untuk menyampaikan bahwa Pasar tersebut tidak akan direlokasi apabila ia terpilih nanti. Pedagang di Pasar Hewan Cianjur senang dan mengapresiasi keputusan Herman Suherman untuk tidak merelokasi pasar tersebut dari Jalan Siliwangi. Atas konsistensi yang dilakukan Herman, para pedagang hewan menurut Ujang akan secara solid memberikan dukungannya terhadap pasangan Herman Suherman.

Pesan Kelompok Kaum Muda

Dalam debat publik Calon Bupati Kabupaten Cianjur tahun 2020 di Ballroom Park Hotel, Bandung, yang ditayangkan di stasiun tv dan dapat disaksikan di youtube. Herman Suherman dan Tb Mulyana mendukung Ide Kreatif Kelompok Milenial Cianjur. Herman Suherman dan Tb Mulyana memperkenalkan visi-misi yang mendukung penuh kelompok milenial. Seperti yang disampaikan oleh Tb Mulyana, pasangan BHSM siap mendukung seluruh kegiatan yang dibuat oleh kelompok milenial di Cianjur dan siap mendukung aspirasi yang dimiliki oleh kelompok milenial Cianjur. Herman dan Mulyana siap memfasilitasi ide kreativitas anak muda Cianjur dan membuka lapangan pekerjaan untuk kelompok anak yang siap terjun di dunia pekerjaan, agar nantinya tidak ada lagi milenial-milenial Cianjur yang merantau ke daerah lain untuk mencari lapangan pekerjaan.

Pesan Masyarakat Cianjur Selatan

Pada Pemenangan Pilkada 2020 Herman Suherman paling sering mengunjungi wilayah Cianjur Selatan. Alasan utamanya adalah bahwa banyak infrastruktur di Cianjur selatan yang belum memadai. Herman Suherman dan TB Mulyana berkunjung ke wilayah Cianjur Selatan dengan menggunakan kendaraan roda dua karena kondisi jalan belum bisa diakses dengan kendaraan roda empat. Dengan keadaan seperti itu, banyak warga yang terharu menyaksikan Herman Suherman sebagai salah satu pemimpin yang sering menyempatkan waktunya untuk berkunjung ke wilayah Cianjur Selatan. Selain itu, sempat terekam kamera Herman Suherman saat menolong motor warga yang membawa batok kelapa hasil panen untuk dijual yang hampir saja jatuh. Foto tersebut viral di media dan menjadi konten yang dipublikasikan di berbagai media oleh tim Pemenangan Herman Suherman. Hal – hal tersebut mendapatkan simpati dari warga. Berikut Herman Suherman ketika turut menolong warga yang hampir terjatuh dalam halaman berikutnya:



Gambar 4 Herman Suherman Menolong Warga Yang Hampir Terjatuh
Sumber :(Satgasmanjur, 2020)

Herman Suherman dalam kunjungannya memberikan pesan kepada masyarakat wilayah Cianjur Selatan untuk melanjutkan dan mengawal pemekaran Cianjur Selatan, . Pada saat memimpin sebagai Plt. Bupati Cianjur Herman sudah menandatangani dan menyiapkan lahan untuk dibangun Gedung pemerintahan pemekaran cianjur selatan, selanjutnya tinggal menunggu waktu saja. Apabila Herman Suherman terpilih akan terus berkordinasi dengan pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk pemekaran Cianjur Selatan. Dengan pemekaran tersebut masyarakat bisa sejahtera dan dekat dengan gedung pusat pemerintahannya dan segala kebutuhan dan pembangunannya bisa merata.

Kelompok Tenaga Pendidik / Guru

Herman Suherman juga berkunjung dan dikunjungi beberapa kelompok, komunitas dan organisasi di bidang Pendidikan Perwakilan Forum Komunikasi Kepala Sekolah Swasta (Forkostr) Cianjur. Dalam kunjungannya, ketua Forkostr menyatakan mendukung penuh pasangan Herman-Mulyana. Herman Suherman melakukan pertemuan dengan para pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Sindangbarang, Cianjur Selatan. Herman menjelaskan, PAUD berperan strategis

membangun sumberdaya manusia (SDM) sejak dini. Usia anak didik saat PAUD adalah periode awal yang sangat menentukan masa depan anak. Herman meminta PAUD lebih banyak mengajarkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter, kata Herman, penting untuk membentuk akhlak seorang anak di masa depan. Sementara itu, Bunda PAUD Kecamatan Sindangbarang, Para pengajar PAUD mendukung Herman Suherman menjadi Bupati Cianjur periode mendatang.

Pesan Kelompok UMKM

Dalam rangka memajukan roda perekonomian di Kabupaten Cianjur saya Herman Suherman bersama TB Mulyana (BHSM) daalam media sosial menjelaskan akan memajukan ekonomi kerakyatan melalui program 10.000 UMKM di Cianjur, UMKM tersebut akan mendapatkan pelatihan dan pendidikan ke kewirausahaan/*entrepreneurship*, potensi usahanya kita bantu kembangkan, kemudian mutu/kualitas produknya ditingkatkan, di tambahkan dengan *added value product* yang tinggi, sampai dengan penjualannya hingga marketnya kita arahkan, baik skala lokal, regional, nasional malah sampai internasional kita akan bantu.

Kelompok Pekerja Seni

Herman Suherman mengunjungi pekerja seni di Kampung Raksabala. Menyampaikan pesan tentang tekadnya akan melestarikan dan memberdayakan budaya Sunda di Cianjur. Herman Silaturahmi ke Sanggar Perceka yang dipimpin oleh Pak Tatang Setiadi di Jl Suroso, yang sangat berkomitmen untuk menjaga seni tradisi sunda dan Cianjuran. Alhamdulillah banyak generasi muda Cianjur yang belajar kepada Pak Tatang dari mulai siswa SD, SMP, SMA sampai Mahasiswa. Herman Suherman juga membuat Perda (Peraturan Daerah) No.10 Tahun 2020 yang melestarikan ngaos, mamaos, maenpo.

Kelompok Organisasi Sosial Masyarakat

Herman Suherman meresmikan Kantor Sekretariat 234 SC Regwil Cianjur yang berada di Kp Cikukulu Desa Nagrak Kecamatan Cianjur. Dengan didampingi oleh Ketua Korwil Jawa Barat Ir. Ichwan Nezt dan wakil ketua 234 SC Korwil Jawa Barat Mohammad Kazi melakukan gunting pita sebagai tanda diresmikannya kantor Sekretariat 234 SC Regwil Cianjur. Calon Bupati Cianjur dengan nomor urut 3 ini menyampaikan bahwa dirinya berharap dengan diresmikannya kantor 234 SC Regwil Cianjur akan semakin meningkatkan hubungan kerjasama dan kolaborasi dalam mewujudkan Cianjur Manjur (Mandiri, Maju dan Religius) Berakhlak Mulia. (wwb.co.id, 2020)

Kelompok Tenaga Kesehatan

Kabupaten Cianjur adalah wilayah yang sangat luas. Dalam bidang Kesehatan, Herman Suherman dan TB Mulyana menyampaikan pesannya kepada masyarakat dan kelompok tenaga kesehatan dimana Cianjur masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan yang dapat menangani masalah kesehatan yang lebih serius, agar di bidang kesehatan bisa tersebar merata khususnya di desa-desa terpencil, selain sumber daya manusia, menambah fasilitas dan alat-alat dalam menunjang kegiatan di bidang kesehatan.

Instrumen Kunci

Dalam tahap perencanaan ini kita menentukan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mencapai sasaran kita. Di sini kita ditentukan tingkat agresi yang diinginkan, jenis aksi yang kita rencanakan, bagaimana komunikasi akan dilakukan dan sarana komunikasi apa yang akan kita gunakan. (Schoder, 2013). Ada banyak jenis media komunikasi dan efektivitasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perilaku komunikatif dalam berbagai budaya memiliki peran penting. Komunikasi dilakukan secara langsung. Komunikasi menggunakan media cetak memiliki peran yang lebih besar, dan efektivitas mereka sangat bergantung pada tingkat melek huruf (kemampuan baca-tulis) masyarakat setempat. Media elektronik seperti televisi, radio dan internet memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam komunikasi. Faktor lainnya adalah perbedaan biaya media komunikasi yang sangat bervariasi. Lebih dari itu, undang-undang yang mengatur akses ke media dan/atau batasan- batasannya sangat ditentukan oleh kebijakan wilayah yang bersangkutan, yang tentu saja sangat berbeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Oleh karena itu, tidak mungkin membuat pernyataan mendasar atau pernyataan yang dapat diaplikasikan secara universal mengenai efektivitas, manfaat iklan, seleksi

sarana iklan dan sarana komunikasi, atau kombinasi antara instrumen-instrumen tersebut. (Schoder, 2013).

Kontak langsung dengan warga

Meskipun dalam kondisi pandemic covid – 19 di Kabupaten Cianjur, Herman Suherman dan TB Mulyana tetap melaksanakan kegiatan kampanye. Pertemuan tatap muka terbatas dilaksanakan dengan intensitas yang tinggi seperti mendatangi berbagai titik di seluruh kecamatan, kontak dengan warga dalam kegiatan sosial sehari – hari, canvassing, agenda olahraga pertemuan di jalan acara-acara khusus seperti forum grup diskusi dan acara-acara pesta warga.

Kondisi pandemik Covid-19 mempengaruhi kegiatan kampanye Herman Suherman dan TB Mulyana dalam hal teknis, karena pertemuan terbatas hanya maksimal 50 orang. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berat. Herman Suherman dan TB Mulyana tetap menemui warga dari satu lokasi ke lokasi lainnya hanya saja cukup menyita waktu, . Selain mengunjungi warga, Herman Suherman dan TB Mulyana memanfaatkan pertemuan-pertemuan hal lain dalam menjalankan kampanye, seperti penggunaan kontak sosial sehari-hari, pertemuan di jalan, atau undangan acara-acara khusus yang terbatas. Berikut di bawah ini adalah penjelasan lengkapnya.

Media Cetak

Iklan Surat kabar dan Majalah

Walaupun sebagian besar masyarakat Cianjur sudah mengenal digital, namun sebagian masyarakat usia 40 tahun ke atas masih membaca koran dan Majalah. Herman suherman dan TB Mulyana memasang iklan di koran bagian depan. Iklan dan surat kabar dibuat menarik, bahkan menggunakan animasi seperti komik dalam mengkampanyekan program Herman Suherman dan TB Mulyana.

Baliho, Spanduk, Poster berbagai ukuran

Poster atau baliho berukuran besar di pasang di setiap titik Sedangkan pada media Pemenangan seperti APK dan bahan Pemenangan dikemas dengan sedemikian rupa dan dipasang hampir di tiap sudut Kota, titik pemasangannya ada yang melanggar aturan dan diturunkan oleh pihak berwenang, ada juga yang dirobek dan diturunkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, itu menandakan fungsi dari APK tersebut efektif untuk membuat tingkat keterkenalan pasangan tersebut di tengah masyarakat Kabupaten Cianjur. Selain itu Poster juga ditempel kendaraan angkutan umum, ojek online.

Sticker Produk dan Merchandise

Sticker – sticker, merchandise dalam berupa kaos dan gantungan kunci dibagikan oleh Herman Suherman dan TB Mulyana. Sticker tersebut ditempel di depan pintu, jendela rumah atau kendaraan. Lalu kaos digunakan saat berkegiatan sehari – hari beberapa masyarakat Cianjur merasa memiliki kebanggaan menggunakan dan mendukung pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana.

Media Elektronik

Iklan Radio

Herman Suherman dan TB Mulyana masih menggunakan Iklan radio sebagai tempat Pemenangan, sebagian masyarakat Cianjur masih mendengarkan radio sehingga masih dirasa efektif memasang iklan di radio. Iklan penyampaian pesan di radio disiarkan dengan musik menggunakan bahasa sunda, bahasa daerah di Cianjur.

Media Sosial

Media sosial resmi yang dikelola oleh jaringan pemenangan seperti yang dominan di platform Facebook dan juga di platform Instagram. Semua akun-akun tersebut memberikan dukungan yang masif dengan memposting kegiatan dukungan yang diberikan, keberhasilan pembangunan. Semua akun tersebut berperan dalam mengkampanyekan Herman Suherman dan TB Mulyana Selain itu meng-counter opini negatif, juga mengkonstruksi opini positif yang secara langsung maupun tidak langsung membangun pencitraan yang telah direncanakan. Berikut daftar nama akun official yang dikelola oleh tim pemenangan Herman Suherman dalam bentuk tabel:

Tabel 6 Alat Peraga Pemenangan Media Sosial Pasangan Calon Herman Suherman dan TB Mulyana

No	Jenis Akun Media Sosial	Nama Akun Media Sosial
1	Facebook	Herman Mulyana
2	Pan Page Facebook	@bhsmanjur
3	Facebook	BHSM Membangun Cianjur
4	Facebook	BHSM Manjur
5	Facebook	BHSM For Cianjur
6	Facebook	BHSM Nomer 3
7	Instagram	@bhsmanjur
8	Instagram	@bhsmanjur
9	Instagram	@sahabat.manjur

Sumber : (KPU Cianjur, 2020)

Selain itu Herman Suherman dan TB Mulyana menggunakan *Web (World Wide Web)* dan forum internet, yang mana Herman Suherman dan TB Mulyana juga menggunakan web untuk menjelaskan profil, visi, misi, program – program kerja dan berita- berita terbaru berkaitan dengan kegiatan pemenangan, alamat web tersebut dapat diakses di bhsmanjur.co.id. Web tersebut ditampilkan dalam bentuk link yang dibagikan dalam setiap postingan-postingan di media sosial yang lain agar saling terkait antar media sosial. Sedangkan dalam Forum Internet Herman Suherman dan TB Mulyana juga menerima undangan forum diskusi dengan cara daring yang diselenggarakan oleh berbagai kelompok, salah satunya adalah Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) membahas tentang rencana peningkatan IPM yang ada di Kabupaten Cianjur. Selain forum diskusi Herman Suherman dan TB Mulyana juga menerima undangan podcast yang ditayangkan di youtube oleh konten-konten kreator yang ada di Kabupaten Cianjur.

Implementasi Strategi Herman Suherman dan Tb Mulyana

Implementasi strategi dilakukan untuk menetapkan parameter, berdasarkan definisi sasaran taktis melalui penepatan target image. Selain itu, implementasi juga terjadi melalui penetapan target image. Selain itu, implementasi strategi tergantung pada orang – orang yang berkewajiban memenuhi tugas ini. Di sini faktor manusia dan operasional memegang peranan penting. Tim pemenangan dan anggota-anggota yang bekerja untuk kegiatan- kegiatan pemenangan, yang diharapkan membawa efek berita yang besar – yang tidak terbatas pada pemanfaatan kegiatan yang diliput oleh media saja. yang termasuk dalam golongan aktivis in adalah anggota-anggota partai, sukarelawan pendukung kampanye dan fungsionaris di tingkat bawah yang berhubungan dan bekerja langsung dengan kelompok-kelompok target. Mereka inilah yang menjadi tulang punggung dalam pemenangan. (Schoder, 2013, hal 375).

Implementasi Strategi

Tim Pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana melakukan langkah-langkah yang tepat dalam meraih simpati masyarakat sehingga terbangun kepercayaan selanjutnya dibuktikan dukungan suara dari mereka. Pesan yang disampaikan dalam berbagai media pemenangan sejalan dan tidak bertentangan dengan yang disampaikan pada masyarakat karena bila bertentangan akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat. Dalam gagasan dan pesan yang disampaikan satu dan lain tidak berbeda. Seperti disampaikan (Schroder, (2013), pesan yang diterima masing-masing kelompok target tidak bertentangan, kelompok target bisa saja memperoleh suatu pesan atau informasi tertentu, namun pesan tersebut harus konsistensi atau ada kesesuaian satu sama lain.

Hal tersebut karena komunikasi antar atasan dengan bawahan, hingga struktur tingkat ranting berjalan dengan baik, pertemuan antar divisi diadakan setiap hari untuk mengevaluasi dan mengendalikan strategi sesuai dengan rencana, hasil kerja-kerja tersebut lalu dibahas selama satu minggu sekali. Implementasi Strategi yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana, kekuatan pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana tidak diragukan lagi bagaimana tim pemenangan mereka pandai merawat jaringan politiknya sampai pemungutan suara. Tugas tersebut diupayakan oleh seluruh tim pemenangan dari tingkat kabupaten hingga tingkat ranting, berikut deskripsi tugas yang dijalankan oleh tim pemenangan dari tingkat kabupaten hingga tingkat ranting:

Tim Kampanye di tingkat Kabupaten adalah:

1. Mengadakan silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat, baik tokoh agama, tokoh sosial serta pemimpin-pemimpin adat di wilayah Cianjur yang berada pada tingkat kabupaten
2. Mengkoordinasikan kepada Tim Kampanye di tingkat kecamatan, apakah strategi yang dikomunikasikan dari pengurus wilayah informasinya sampai secara maksimal atau ada gangguan.
3. Mengadakan konsolidasi pada tingkat kecamatan, sehingga organ takstis ini menjadi kuat dan kokoh.
4. Mengumpulkan informasi yang berasal dari grassroot, guna diteliti pada tingkat wilayah dan dikomunikasikan bagaimana cara mengatasi dengan tepat dan efektif.

Kerja Tim Pemenangan di tingkat Kecamatan

1. Mengadakan silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat, baik tokoh agama, tokoh sosial serta pemimpin-pemimpin adat di wilayah Cianjur pada tingkat Kecamatan
2. Mengkoordinasikan kepada Tim Pemenangan di tingkat desa, apakah strategi yang dikomunikasikan dari pengurus kabupaten dan kota informasinya sudah sampai secara maksimal atau ada gangguan.
3. Melakukan pendataan tokoh masyarakat di tingkat desa.
4. Melakukan pendataan terhadap para calon pemilih dan mengomunikasikan kepada mereka terhadap calon yang diusung
5. Melakukan konsolidasi di tingkat pedesaan dan RT/ RW sampai tingkat TPS

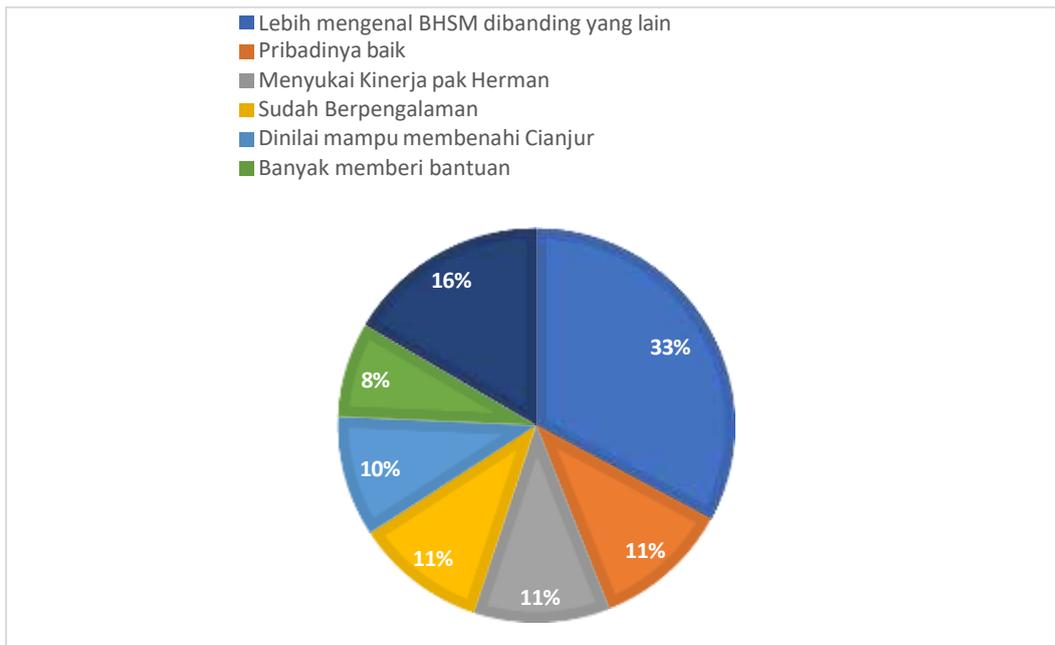
Kerja Tim Pemenangan di Tingkat Ranting

1. Melakukan kegiatan yang telah dikomunikasikan dari RBB di tingkat kabupaten dan melaporkan segala informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi di masyarakat.
2. Terlibat langsung mengenai jumlah masyarakat yang cenderung mendukung terhadap pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana pada Pilkada Cianjur pada masing-masing tingkat desa dan kecamatan.
3. Menciptakan basis massa baru dan merawat konsituen yang mempunyai loyalitas kepada pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana.

Jaringan politik Herman Suherman dan TB Mulyana tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Cianjur. Berbagai elemen masyarakat Cianjur mulai dari tokoh masyarakat, ulama, akademisi, pengusaha, politisi dan sampai rakyat biasa dirangkul untuk ikut serta dalam membangun Cianjur menjadi lebih baik. Dikarenakan kasus isu korupsi yang tersebar dikalangan masyarakat, jadi memerlukan kerja keras dan perjuangan yang untuk kembali memperbaiki citra yang sesuai dengan keinginan harapan masyarakat saat terpilih dan menjalankan roda pemerintahan.

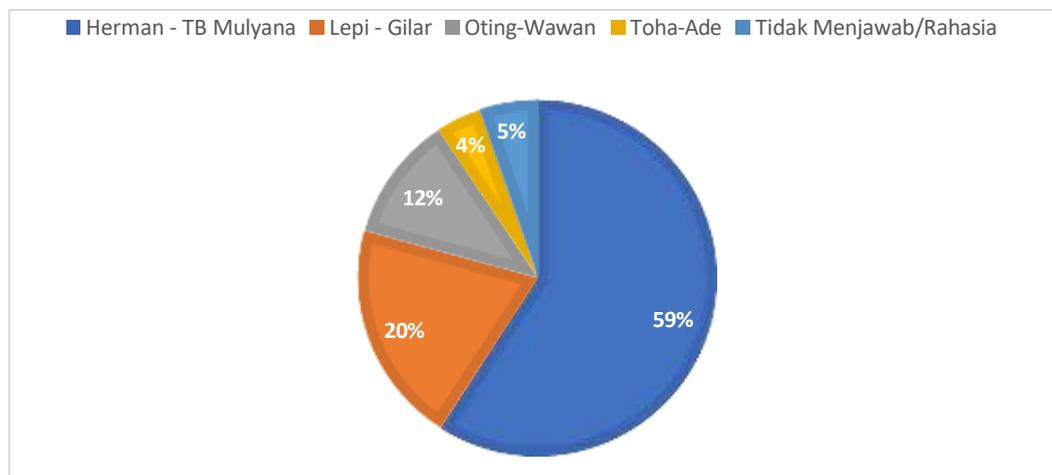
Pengendalian Strategi

Pengendalian strategi mencakup terselesaikannya suatu perencanaan strategis, dimulainya pemeriksaan kembali atas rencana strategi lama serta pengembangan rencana-rencana strategi baru. Setiap kali suatu strategi dimplementasikan, kita perlu kembali mengumpulkan data-data untuk tujuan menilai dampak dari langkah-langkah yang diambil terhadap sasaran-sasaran taktis dan strategis kita. Data-data yang terkumpul mungkin mengharuskan melakukan beberapa modifikasi. Salah satu cara Herman Suherman dan TB Mulyana mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menggunakan metode survei representatif atau studi lapangan kuantitatif, Survei Delphi atau survei kelompok fokus dan Evaluasi terhadap media. Berikut hasil Survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) meliris survei alasan masyarakat Cianjur memilih pasangan BHSM dijelaskan dalam grafik berikut ini:



Grafik 2 Alasan Masyarakat Cianjur Lebih Memilih Herman Suherman dan TB Mulyana Pada Pilkada Kabupaten Cianjur Tahun 2020
Sumber : Lembaga Survei Indonesia (LSI), 2020.

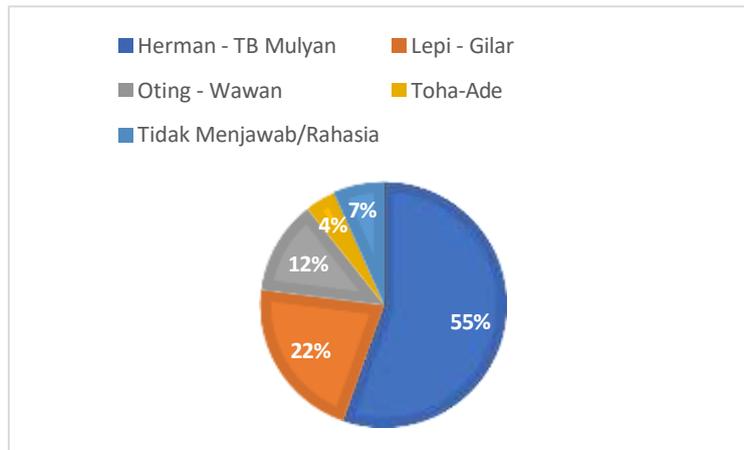
Selain itu Survei fokus pada kelompok target juga pada salah satu Organisasi Islam terbesar di Cianjur Nahdatul Ulama, yang juga merupakan badan amal yang mengelola pondok pesantren, sekolah, perguruan tinggi, dan rumah sakit serta mengorganisir masyarakat untuk membantu peningkatan kualitas hidup umat Islam. Menurut data yang dikeluarkan oleh LSI mayoritas warga NU Mendukung pasangan Herman-Tb Mulyana di Pilkada Cianjur 2020:



Grafik 3 Survey Warga Nahdhatul Ulama Dalam Memilih Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cianjur Dalam Pilkada 2020
Sumber : LSI, 2020

Hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI), sebesar 59,1% warga Nahdhatul Ulama (NU) lebih cenderung memilih pasangan Herman Suherman-Tb Mulyana Syahrudin dibanding dengan calon yang lainnya, sebagaimana hasil survey yang dirilis pada bulan November 2020. Setelah Herman Suherman dan TB Mulyana giat mengunjungi pesantren, dengan program – program yang ditawarkannya. Selain pada kelompok organisasi masyarakat, survei fokus kelompok target untuk generasi milenial atau generasi anak muda di Kabupaten Cianjur. Mayoritas peneliti dan ahli demografi menentukan generasi Milenial dimuali dari kelahiran awal tahun 1980-an sampai pertengahan tahun

1990-an. (McCrindle, 2016). Lembaga Survei Indonesia (LSI) merilis Survei pada bulan november tahun 2020 jumlah persentase dukungan kaum Milenial Cianjur pada pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Cianjur pada pilkada tahun 2020, berikut persentase grafik dukungan kaum milenial:



Grafik 4 Dukungan Kaum Milenial untuk Calon Bupati dan Wakil Bupati Cianjur Pilkada tahun 2020

Sumber: Lembaga Survei Indonesia (LSI), 2020.

Lingkaran Survei Indonesia (LSI) memberi hasil survei kaum milenial yang turut serta survei terkait pilkada Kabupaten Cianjur Tahun 2020, Populasi kaum milenial tertinggi mendukung Herman Suherman sebesar 55.4% .21,6 % mendukung Lepi Gilar, 12,4% mendukung Oting – Wawan, 4.0% mendukung Toha-Ade dan 6,6% tidak menjawab atau merahasiakannya.

Hasil dari survei -survei tersebut dipublikasikan oleh Tim Pemenangan Herman Suherman dan TB Mulyana melalui berbagai media yang dimiliki, . Hal tersebut digunakan sebagai instrumen untuk menimbulkan perubahan sikap dan ekspektasi. Dalam hal ini, survei merupakan alat untuk mempengaruhi politik. Seperti dijelaskan dalam buku Peter Schoder hasil survei yang dipublikasikan pada hari-hari terakhir menjelang pemilu terutama sangat penting karena dapat memicu efek "bandwagon". Efek ini terjadi atas kenyataan bahwa banyak orang yang kemudian memberikan suaranya kepada orang yang diharapkan akan memenangkan pemilu. Mereka ingin mendukung pihak pemenang. Efek yang juga digambarkan sebagai "last minute swing" dapat membuat perubahan hingga 3-4 % . (Schoder, 2013, hal 393).

Selain itu Tim pemenangan Herman Suherman juga melakukan evaluasi media, media massa termasuk media cetak maupun media elektronik, evaluasi tersebut dilakukan secara berkala. Hasil pemberitaan di berbagai media tersebut dibuat dalam bentuk pelaporan setiap hari nya dilacak dengan ketat secara terus menerus laporan tersebut dirangkum dan dijadikan bahan evaluasi, untuk memastikan strategi berjalan sesuai dengan rencana atau perumusan terhadap strategi yang baru. Hal tersebut juga dilakukan untuk memantau pergerakan lawan, terutama apabila terdapat pemberitaan yang tidak sesuai atau black campaign agar tim pemenangan bisa segera mengambil tindakan-tindakan khusus dalam penanganan di media maupun di lapangan. Dalam penangkalan black campaign yang merujuk pada usaha-usaha menyerang dengan opini-opini negatif, untuk mengendalikan opini dilakukan oleh tim pemenangan, relawan maupun simpatisan. Ajakan tidak terpancing dengan black campaign. Dalam media sosial tim Herman Suherman – TB Mulyana, Tim Pemenangan dan relawan BHSM secara masif membuat vidio untuk bersama-sama menjaga tidak terprovokasi berita – berita negatif. Vidio tersebut di-posting di semua akun media sosial masing – masing dan di-viral-kan menggunakan aplikasi pesan singkat whatsapp.



Gambar 5 Herman Suherman Melawan Black Campaign
(sumber: manjur.co.id)

Hal tersebut juga dimaksudkan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat supaya penyebar opini negatif tersebut dianggap pihak yang tidak baik oleh masyarakat, dan juga mengkonsolidasi dukungan internal seperti tim pemenangan, relawan, simpatisan supaya lebih solid. Popularitas politik pasangan tersebut yang terus naik membuat kandidat lawan dan para pendukungnya untuk mempropagandakan *black campaign* yang tidak edukatif untuk pemilih. Pesan kemenangan menarik yang diunggah di media sosial dimaksudkan untuk membentuk opini publik yang kemudian menjadi keuntungan bagi pasangan itu.

Cara Melindungi Informasi

Pengendalian strategi tidak hanya terdiri dari pengumpulan data yakni mengumpulkan informasi dan mengawasinya, tetapi juga pengamanan terhadap strategi itu sendiri. Jika pekerjaan merupakan bagian ofensif dari pengendalian strategi, maka pengamanan strategi merupakan bagian defensifnya. Sebab, seperti kita, pesaing kita juga akan berusaha untuk memperoleh informasi dan mengetahui rencana strategis kita dan memanfaatkannya demi kepentingan mereka. Oleh karena itu rencana strategis harus diperlakukan secara hati-hati dan kita perlu mengamankannya dari kemungkinan kebocoran - dari dalam organisasi kita sendiri. Salah satu cara yang paling penting untuk mengamankan strategi adalah dengan merahasiakannya. Hanya pucuk pimpinan tertinggi yang boleh mengetahui rencana-rencana tersebut. Bahkan mereka pun tidak boleh memegang salinan rencana tersebut. Setiap salinan rencana harus selalu dikembalikan setelah dibaca. Hal ini bukan berarti mencerminkan bahwa orang tersebut tidak dapat dipercaya. Jika mereka tidak memegang salinan dari rencana tersebut, maka tidak ada sekretaris atau teman yang bisa menggandakannya (Schoder, 2013, hal 409). Di bawah tingkat pimpinan, tidak perlu menyebarluaskan rencana strategis, sebab semua operasi taktis tidak dijalankan dengan mengetahui strateginya. Operasi tersebut dijalankan berdasarkan sasaran yang diturunkan dari strategi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data, fakta dan informasi hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses pemenangan pasangan Herman Suherman dan TB Mulyana sangat efektif. Strategi politik yang digunakan Herman Suherman adalah strategi Campuran ; Ofensif strategi perluasan pasar dan strategi defensif mempertahankan pasar yaitu mempertahankan para pemilih Herman Suherman pada pilkada. Penerapan strategi politik yang digunakan pasangan tersebut dapat meningkatkan popularitasnya yang berimplikasi pembentukan citra yang telah direncanakan dan mengoptimalkan dukungan internal dalam menunjang keterpilihannya. Strategi kampanye yang tepat yaitu pertama dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang dominan digunakan yaitu pertemuan tatap muka Pengemasan pesan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok target dengan berbagai instrument kunci. Meski dalam masa pandemi covid-19 yang terjadi pada Pilkada 2020 dengan tatap muka terbatas tidak menghalangi pasangan ini untuk berkampanye menemui banyak titik dengan intensitas tinggi agar dengan cara *canvassing*, mengikuti acara yang diadakan oleh warga. Kampanye juga dilakukan menggunakan media cetak dibuat dalam bentuk animasi di koran,

berbagai ukuran baliho, spanduk berbagai titik dan media elektronik yang dikemas modern, penyampaian dengan berbagai video yang menarik. Dari penelitian ini terdapat beberapa temuan, pertama kekuatan dari jaringan yang dimiliki koalisi partai menjadi kekuatan dalam membentuk tim yang solid dan efektif dalam menjalankan strategi. Kedua seseorang yang berada pada kekuasaan atau yang mempunyai hubungan kerabat sangat dapat mengoptimalkan jaringan yang dimilikinya dengan cara membina dan menjaga kepercayaan dari masyarakat. Ketiga kekuatan strategi kampanye yang efektif yang diaplikasikan dengan strategi politik yang tepat serta pencitraan, dan keempat dalam penerapan strategi politik kemenangan dalam kampanye pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan dengan pengumpulan massa dengan jumlah besar digantikan dengan memperbanyak pertemuan tatap muka dengan cara-cara tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W John. (2013) Pendekatan kualitatif. Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta.
- Peter Schroder. (2008). Strategi Politik. Indonesia. Jakarta. Friedrich-Naumann.
- PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), Perjalanan Gerbang Marhamah (LPPI) Lembaga Pengkajian dan Pemahaman Islam Kabupaten Cianjur, 2008,
- Roni Tabroni. (2014). Marketing Politik: Media dan Pencitraan di Era Multipartai. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri Budi Eko Wardani. (2009). Koalisi Parpol dalam Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung kasus Pilkada Provinsi Banten tahun 2008. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.
- Sugiono, Arif. (2013). *Strategi Political Marketing*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. (2008). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaningrat (1982). Sajakah Cianjur Sareng Raden Aria Wira Tanu Dalem Cikundul Cianjur. Rukun Warga Cianjur-Jakarta, Jakarta.
- Aprianto, Anton. (2015). 9 Provinsi Ini Gelar Pilkada Desember 2015. (<https://nasional.tempo.co/read/650960/9-provinsi-ini-gelar-pilkada-desember-2015>) Tempo (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 8 Desember 2021
- Bastiandy (2020) Pasangan BHS-M Peroleh Suara Terbanyak pada Pilkada Cianjur <https://mediaindonesia.com/nusantara/369359/pasangan-bhs-m-peroleh-suara-terbanyak-pada-pilkada-cianjur>. Diakses 8 Desember 2021
- Hidayat. (2016). Wakil Bupati Cianjur dilaporkan ke KPK (<https://nasional.tempo.co/read/768482/wakil-bupati-cianjur-dilaporkan-ke-kpk/full&view=ok>) diakses 3 Januari 2022
- UUD1945 (<http://www.peraturan.go.id/inc/view/11e44c4e81825b30a42f313231343339.html>) di akses pada 28 Desember 2021
- Selamet (2020) Pilbup Cianjur 2020, PKS dan PKB Usung Sosok Muda Lepi Gilar (<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5140924/pilbup-cianjur-2020-pks-dan-pkb-usung-sosok-muda-lepi-gilar>) diakses 15 Juli 2022
- Prastiwi (2020) 5 Parpol Deklarasi Dukung Herman Suherman – TB Mulyana di Pilkada Cianjur (<https://www.liputan6.com/pilkada/read/4197249/5-parpol-deklarasi-dukung-herman-suherman-tb-mulyana-di-pilkada-cianjur>) diakses 15 Juli 2022
- Febriyanto (2020) Herman Suherman Jadi Kader PDIP, Golkar : Sanksinya Lepas Keanggotaan(<https://cianjur.jabarekspres.com/2020/01/21/herman-suherman-jadi-kader-pdip-golkar-sanksinya-lepas-keanggotaan/>) diakses 15 Juli 2022
- Zaenal (2020) Herman Suherman daftar calon Bupati ke PDIP Cianjur (<https://cianjur.jabarekspres.com/2020/01/21/herman-suherman-jadi-kader-pdip-golkar-sanksinya-lepas-keanggotaan/>) diakses 15 Juli 2022
- Saubani, Andri; Iman, Riga Nurul (2018). "Ribuan Warga Padati Alun-Alun Syukuri OTT Bupati Cianjur" (<https://republika.co.id/kanal/news/nasional>) Diakses tanggal 14 Januari 2022
- Wiwoho (2018) KPU Kecewa 2 Tersangka Korupsi Menang Pilkada 2018 (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180712164031-32-313606/kpu-kecewa-2-tersangka-korupsi-menang-pilkada-2018>) Diakses tanggal 15 Juli 2022
- FHR (2018) Tersangka Korupsi Menang Pilkada karena Regulasi (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180703192935-32-311202/tersangka-korupsi-menang-pilkada-karena-regulasi-lemah>) Diakses 16 Januari 2022

-
- Fadhil (2018) Mendagri : Tersangka Korupsi Menang Pilkada Tetap Dilantik (<https://news.detik.com/berita/d-4089363/mendagri-tersangka-korupsi-menang-pilkada-tetap-dilantik>) Diakses 16 Januari 2022
- Yandi (2018) Perayaan Warga Atas tertangkapnya Bupati Cianjur (<https://beritagar.id/artikel/berita/perayaan-warga-atas-tertangkapnya-bupati-cianjur>) diakses 16 Januari 2022
- UU Pemilu no. 10 tahun 2008 (http://kpu.go.id/dmdocuments/UU_No.10.pdf) di akses pada tanggal 28 Desember 2021
- Angga Wibisana (2019) Unjuk Rasa di Kejati Jabar, Pengunjuk Rasa asal Cianjur Pertanyakan Laporan Dugaan Korupsi (<https://www.kesatu.co/news/pr-2471565385/unjuk-rasa-di-kejati-jabar-pengunjuk-rasa-asal-cianjur-pertanyakan-laporan-dugaan-korupsi>) diakses 20 Mei 2022
- Gia Gusniar (2019) Lagi, Nama Plt Bupati Cianjur Disebut dalam Kasus Korupsi, Ini Isi Percakapan dengan Oknum KPK (<https://beritacianjur.com/lagi-nama-plt-bupati-cianjur-disebut-dalam-kasus-korupsi-ini-isi-percakapan-dengan-oknum-kpk/>) diakses 20 Mei 2022
- Gita Pratiwi (2018) Kakek 72 Tahun Mengaku Petugas KPK Mencoba Peras Herman Suherman (<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01304693/kakek-72-tahun-mengaku-petugas-kpk-mencoba-peras-herman-suherman>) diakses 14 Oktober 2022